ABSTRAK

Assholatni Sari Nurjanah, 2018. Dampak Kebijakan Relokasi terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Jalan Ahmad Yani KM 1-6 ke Kuliner Barasih dan Nyaman (BAIMAN) Banjarmasin Kalimantan Selatan. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) Dra. Naimah, MH. dan Pembimbing (II) Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, MH.

Kata Kunci: Relokasi, Pendapatan, Pedagang Kaki Lima

Penelitian ini dilatarbelakangi dari ketertarikan peneliti dengan adanya kebijakan yang diberikan pemerintah Kota Banjarmasin dalam merelokasikan seluruh pedagang kaki lima (PKL) yang berkaktivitas di sepanjang jalan Ahmad Yani KM 1-6 dalam kurun waktu yang lama. Berangkat dari permasalahan itulah, peneliti tertarik untuk mengetahui sedikit banyaknya pendapatan yang diperoleh para pedagang kaki lima (PKL) akibat dari adanya penerapan kebijakan relokasi tersebut. Dengan kata lain, tujuan dari adanya penelitian ini setidaknya mampu mengamati kondisi perolehan (pendapatan) para PKL baik pada saat berlakunya kebijakan, maupun sebelum berlakunya kebijakan relokasi ke wisata kuliner barasih wan nyaman.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Untuk menggali data yang dilakukan dengan wawancara, hasilnya diolah dalam bentuk koleksi, editing, kategorisasi, interprestasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dan ditarik kesimpulannya.

Berdasaran hasil penelitian diperoleh data bahwa dari 10 pedagang kaki lima (PKL) sebelum adanya kebijakan relokasi, 1 orang adalah pedagang kaki lima (PKL) yang memperoleh pendapatan bersih dalam satu bulan > Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 dan 5 pedagang kaki lima memperoleh pedapatan bersih dalam satu bulan > Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000 dan 4 pedagang kaki lima (PKL) lainnya memperoleh pendapatan bersih dalam satu bulan >Rp 10.000.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya kebijakan relokasi pendapatan pedagang kaki lima relatif tinggi karena pendapatan yang diperoleh setiap bulannya berada di atas nilai upah minimum regional atau provinsi (UMR/UMP) Kalimantan Selatan yaitu Rp. 2.085.050. Sedangkan untuk pendapatan yang diperoleh sesudah relokasi tidak menentu dan relatif rendah. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang memperngaruhinya seperti diantaranya modal, jam kerja, pengalaman, promosi, dan lokasi.